

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Cara Budidaya Ikan Hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung

Community Empowerment through Training in Ornamental Fish Cultivation in Cibeunying Kaler District, Bandung City

Alifia Ajmala Palsa^{1,a}, Ayi Yustiati¹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran, Sumedang

^aemail: alifia19003@mail.unpad.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya memberdayakan suatu kelompok yang rentan terhadap kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Budidaya ikan hias kini sedang menjadi primadona di sektor perikanan. Hal ini menjadi pendorong Bidang Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung dalam memberdayakan masyarakat Kecamatan Cibeunying Kaler mengenai cara budidaya ikan hias yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan di Kantor Kecamatan Cibeunying Kaler dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memperluas pengetahuan mengenai cara budidaya ikan hias, memberdayakan masyarakat dalam peningkatan keterampilan, dan memberikan ide peluang usaha yang dapat menambah pendapatan. Metode yang digunakan adalah presentasi, tanya jawab, dan praktik langsung cara berbudidaya ikan hias. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari tahap persiapan, pemberian materi, dan praktik langsung. Kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan cara budidaya ikan hias ini. Peserta aktif bertanya selama proses diskusi berlangsung. Kegiatan pelatihan ini menambah wawasan dan menumbuhkan ketertarikan peserta terhadap budidaya ikan hias *platy*, *corydoras*, *duboisii*, dan *denisonii*. Selain itu, menumbuhkan pula semangat wirausaha peserta yang sudah pernah berbudidaya ikan untuk hobi.

Kata Kunci: pelatihan, budidaya ikan hias, Kecamatan Cibeunying Kaler, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung

Abstract

Community empowerment is an effort to empower a group that is vulnerable to poverty. Community empowerment can be done through training activities. Ornamental fish cultivation is becoming a *prima donna* in the fisheries sector. This has become the impetus for the Fisheries Division of the Department of Agriculture and Food Security, Bandung City, in empowering the people of Cibeunying Kaler District regarding good and correct ornamental fish cultivation. Training activities at the Cibeunying Kaler District Office were held on June 29, 2022. This training activity aims to expand knowledge about ornamental fish cultivation, empower communities to improve skills and provide ideas for business opportunities that can increase income. The methods used are presentations, questions and answers, and direct practice of cultivating ornamental fish. This training activity starts from the preparation stage, providing material and a direct approach. Training activities on ornamental fish cultivation in Cibeunying Kaler District can be carried out correctly and smoothly following the activity plans that have been prepared. The participants were very enthusiastic about the training on cultivating this ornamental fish. Participants actively asked questions during the discussion process. This training activity adds insight and fosters participants' interest in cultivating *platy*, *corydoras*, *duboisii*, and *denisonii* ornamental fish. In addition, it also promotes the entrepreneurial spirit of participants who have already developed fish as a hobby.

Key words: training, ornamental fish cultivation, Cibeunying Kaler District, Department of Agriculture and Food Security, Bandung City

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya penting untuk memberdayakan suatu kelompok yang rentan terhadap kemiskinan (Habib, 2021). Menurut Haris (2014), pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan tercapai bila terjadi berbagai perubahan baik pada masyarakat, meningkatkan kemampuan, dan mampu keluar dari segala keterpurukan. Salah satu cara memberdayakan masyarakat dapat dilakukan melalui pelatihan, yang merupakan rangkaian kegiatan dalam menunjang kemampuan di bidang tertentu secara terstruktur, sehingga keahlian dan pengetahuan dapat meningkat (Hamali & Budiastuti, 2019).

Sektor perikanan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian. Banyaknya masyarakat yang mulai berbudidaya ikan menjadi faktor peningkat peranan sektor perikanan. Bahkan, ikan hias air tawar dapat menjadi andalan Indonesia dalam menopang perekonomian masyarakat, karena mampu menyumbangkan devisa negara dalam skala cukup besar (Nugroho *et al.*, 2017). Ekspor ikan hias cenderung meningkat setiap tahunnya. Perdagangan ikan hias dunia mencapai 1.600 jenis dan sekitar 46% (750 jenis) berasal dari air tawar (Yanuhar *et al.*, 2019).

Pada awal pandemi 2020, harga beberapa jenis ikan hias naik signifikan (Medistiara, 2020). Menjamurnya kelompok pembudidaya, seperti paguyuban, komunitas, dan kompetisi ikan hias menjadi pendorong perkembangan budidaya ikan hias di Jawa Barat (Nugroho *et al.*, 2017). Menurut Badan Pusat Statistika (2021), produksi budidaya ikan hias di Indonesia sebanyak 1.297.021 ekor dan Jawa Barat 579.178 ekor. Data menunjukkan produksi ikan hias nasional terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, sejak 1,19 milyar ekor di tahun 2017 hingga tumbuh menjadi 1,29 milyar ekor di tahun 2021 (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2021).

Bidang Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung mempunyai salah satu program kerja dalam upaya penanggulangan kemiskinan dengan

berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya ikan hias. Hal ini mengingat bahwa budidaya ikan hias sedang menjadi primadona komoditas perikanan yang marak dikembangkan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pelatihan ini, yaitu sebagai salah satu upaya Bidang Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung dalam memperluas pengetahuan masyarakat mengenai cara budidaya ikan hias, memberdayakan masyarakat dalam peningkatan keterampilan, dan memberikan ide peluang usaha yang dapat menambah pendapatan.

Materi dan Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berbentuk pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung ini diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022. Tempat pelatihan berlokasi di Aula Kantor Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Pelatihan ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari anggota Buruan Sae, ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), ibu rumah tangga, anggota Pasgober dan Pastaman, karyawan swasta, buruh, wiraswasta, dan wirausaha di Kecamatan Cibeunying Kaler. Metode pelatihan ini dilaksanakan dengan presentasi secara langsung oleh narasumber, tanya jawab antara masyarakat dengan narasumber, dan praktik langsung cara berbudidaya ikan hias. Peserta pelatihan akan diberikan pengetahuan mengenai tahapan berbudidaya ikan hias, teknik pemeliharaan (manajemen pemberian pakan, kesehatan, dan kualitas air pada ikan), teknik pemijahan, dan strategi pemasaran ikan hias. Khalayak sasaran dari kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias ini adalah masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias ini di antaranya:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai cara budidaya ikan hias melalui diskusi tanya jawab;

2. Tumbuhnya ketertarikan untuk berbudidaya ikan hias;
3. Diimplementasikan oleh peserta sebagai pelaku usaha di bidang budidaya ikan hias dengan didampingi narasumber, kewilayahan, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung ini diawali dengan menyiapkan kit pelatihan, yaitu *tote bag* yang berisi alat tulis berupa pulpen, buku catatan, penggaris, gunting, map plastik, tempat pensil, dan buku panduan cara berbudidaya ikan hias (Gambar 1). Pemberian kit pelatihan ini merupakan salah satu upaya agar peserta tertarik untuk hadir dan dapat mengikuti pelatihan hingga selesai.



Gambar 1. Menyiapkan kit pelatihan

Pada kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler ini, terdapat tiga buah absensi peserta, yakni absensi kehadiran, absensi makan dan minum, dan absensi penerimaan alat tulis (Gambar 2). Selain absensi, disiapkan juga kuesioner berupa isian formulir beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh peserta pelatihan. Isi pertanyaan dalam formulir tersebut berupa biodata diri (nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah, pekerjaan, dan nomor *handphone*), sumber informasi pelatihan, alasan mengikuti pelatihan, jika sudah menjadi pelaku usaha bidang perikanan, sebutkan usaha yang telah dilakukan dan berapa kapasitas produksi

(perhari/perbulan/pertahun), sedangkan jika akan menjadi pelaku usaha bidang perikanan, usaha apa yang akan dilakukan dan kapan akan memulainya, perlukah dilakukan pendampingan lebih lanjut pada waktunya, serta pertanyaan terkait saran/masukan/kritikan terhadap pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh Bidang Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini sebagai kelengkapan administrasi monitoring, mengetahui motivasi dan rencana tindak lanjut peserta pelatihan, serta evaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung setiap tahunnya.



Gambar 2. Pengisian absensi pelatihan

Penyampaian Materi dan Diskusi

Tim pemateri menyiapkan materi dan alat peraga yang akan didemonstrasikan kepada peserta pelatihan. Materi pertama dipaparkan oleh Ibu Syifa Afianti yang merupakan penyuluh perikanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung (Gambar 3). Materi yang disampaikan, yaitu:

1. Tahapan budidaya ikan
Peserta diberi pemaparan materi mengenai tahapan berbudidaya ikan hias dimulai dari persiapan wadah, persiapan induk, pemijahan, perawatan benih, sortasi, hingga pengepakan. Selanjutnya, peserta diberi metode aklimatisasi yang benar. Aklimatisasi yang benar akan meminimalisir ikan mengalami stres dan berakibat kematian.
2. Manajemen pemberian pakan
Peserta diberikan materi mengenai pemilihan jenis pakan dan pemberian pakan yang tepat. Pemberian jumlah

pakan yang tepat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan ikan. Hal tersebut sangat penting dalam keberhasilan budidaya ikan, karena berkaitan dengan biaya produksi. Selain itu, pemberian pakan berlebihan memberikan dampak buruk pada kualitas air, karena meningkatnya ammonia.

3. Manajemen kesehatan ikan dan penanganan penyakit ikan

Peserta diberikan pemaparan tentang cara mengidentifikasi penyakit pada ikan dan cara mencegah serta mengobati ikan sakit, baik menggunakan bahan alami maupun buatan). Mengenali gejala penyakit sejak dini juga merupakan hal penting bagi pembudidaya, sehingga penanganan dapat lebih cepat dan kematian ikan pun dapat dihindari.

4. Manajemen kualitas air

Materi yang diberikan berupa cara pengelolaan kualitas air pada wadah budidaya. Peserta diberi pengetahuan mengenai cara penggantian air dan cara menjaga kualitas air budidaya tetap berada pada kisaran yang optimal, yaitu dengan melakukan penyiponan secara rutin. Sipon adalah aktivitas membuang endapan kotoran di dasar wadah pemeliharaan ikan (Herdalah *et al.*, 2019).



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Ibu Syifa Afianti

Pemaparan materi kedua dipaparkan oleh Bapak Agung Meidito (Gambar 4). Narasumber merupakan eksportir ikan hias dari Kota Bandung. Materi yang disampaikan, yaitu:

1. Pengenalan ikan hias unggulan

Peserta diberi pemaparan materi mengenai potensi budidaya ikan hias di Kota Bandung dan pengenalan beberapa jenis ikan hias, seperti ikan *platy*, *corydoras*, *chichlid*, *duboisii*, dan ikan *denisonii*. Pengenalan jenis-jenis ikan hias ini dikarenakan salah satu kunci sukses dalam berbisnis dan budidaya ikan hias memerlukan kejelian memilih jenis ikan yang akan dibudidayakan (Pursetyo & Manan, 2017). Pemateri menjelaskan secara detail dimulai dari definisi, kelebihan dan kekurangan, sasaran jenis ikan hias yang tepat, serta target produksi ikan yang baik.

2. Tahapan pemijahan ikan hias

Peserta diberi pemaparan mengenai proses memijahkan ikan *platy*, *corydoras*, *chichlid*, *duboisii*, dan ikan *denisonii* dengan disertai penayangan video. Materi yang diberikan dimulai dari cara membedakan/ciri khusus ikan jantan dan betina, media pemijahan, media penetasan telur, hingga tahap pemeliharaan larva. Selain itu, pemateri juga menayangkan video terkait teknik memijahkan sesuai karakteristik ikan, seperti ikan *livebearers*, ikan yang bertelur, ikan *mouth breeder*, dan ikan suntik.

3. Strategi pemasaran ikan hias

Strategi pemasaran adalah faktor penentu keberlanjutan suatu usaha. Menurut Oktaviandi (2020); Oktavian & Aminuddin (2022), untuk menaikkan total penjualan, diperlukan strategi pemasaran yang baik, yaitu diawali dengan segmentasi pasar, *targeting*, dan *positioning* yang tepat sasaran. Pada pelatihan ini, peserta diarahkan aktif di media sosial untuk mempromosikan ikan hias yang dibudidayakannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Abdullah *et al.* (2020) agar penjualan membuahkan hasil yang lebih maksimal dan menjangkau semua lapisan, maka perlu memanfaatkan media sosial. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh ketika menerapkan digital marketing, diantaranya yaitu sistem pemasaran praktis, biaya operasional berkurang,

serta dapat lebih responsif terhadap pelanggan (Lestari & Saifuddin, 2020).



Gambar 4. Pemaparan materi oleh Bapak Agung Meidito

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya pada akhir sesi pemaparan. Setelah itu, dilanjutkan dengan *sharing* pengalaman memulai usaha budidaya ikan hias oleh Bapak Jajang Nurjaman yang semula merupakan masyarakat awam di bidang budidaya perikanan.

Praktik Cara Budidaya Ikan Hias

Demonstrasi cara budidaya ikan hias dilakukan setelah pemaparan materi selesai. Langkah-langkah dalam berbudidaya ikan hias diperagakan oleh tim pelaksana pelatihan dan disimak langsung oleh seluruh peserta pelatihan. Tim pelaksana kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias pun membagikan sebuah kit untuk berbudidaya ikan hias kepada para peserta (Gambar 5).



Gambar 5. Pembagian kit budidaya ikan hias

Kit budidaya ikan hias yang dibagikan pada kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, yaitu kolam terpal, pompa, ikan *cichlid* (*Pundamilia nyererei*) (Gambar 6), alat aerasi, dan garam ikan. Hal tersebut ditujukan untuk memudahkan peserta dan

memberikan kesempatan untuk membuka peluang usaha dalam berbudidaya ikan hias.



Gambar 6. Ikan *cichlid* (*Pundamilia nyererei*)

Sumber:

https://en.wikipedia.org/wiki/File:Pundamilia_pundamilia.jpg

Peserta pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir. Peserta memperhatikan dengan baik setiap tahapan kegiatannya. Ketika narasumber menyampaikan tahapan dalam berbudidaya ikan hias, beberapa peserta bertanya mengenai fungsi dari penggunaan garam ikan, kendala yang dihadapi ketika berbudidaya ikan hias, dan cara mengatasi kendala tersebut.

Kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung ini dapat diselenggarakan dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Peserta sangat antusias dan aktif bertanya selama proses diskusi berlangsung. Kegiatan pelatihan ini menambah wawasan dan menumbuhkan ketertarikan peserta terhadap budidaya ikan hias *platy*, *corydoras*, *duboisii*, dan *denisonii*. Selain itu, menumbuhkan pula semangat wirausaha peserta, khususnya bagi yang telah berbudidaya ikan hias untuk hobi.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung dapat berjalan lancar sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat. Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan cara budidaya ikan hias ini. Peserta aktif bertanya selama proses

diskusi berlangsung. Kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan, wawasan, dan menumbuhkan ketertarikan peserta terhadap budidaya ikan hias *platy*, *corydoras*, *duboisii*, dan *denisonii*. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha, khususnya bagi peserta yang telah melakukan budidaya ikan hias untuk hobi.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kota Bandung karena telah memberikan kesempatan, membimbing, dan mendampingi dalam kegiatan pelatihan cara budidaya ikan hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Y., Rosliyati, A., & Nugraha, W. A. (2020). Strategi Internet Marketing pada Bisnis Kuliner di Komunitas Wisata Tasikmalaya. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 5(1), 209–220.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2021). Statistik dalam Angka Tahun 2021. <https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html> (diakses 7 September 2022).
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. (2021). *Budidaya Ikan Hias Tingkatkan Pendapatan Masyarakat di Tengah Pandemi*. <https://kkp.go.id/artikel/26180-kkp-budidaya-ikan-hias-tingkatkan-pendapatan-masyarakat-di-tengah-pandemi> (diakses 8 September 2022).
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hamali, A. Y. dan Budihastuti, E. S. (2019). *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi (1st ed.)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62.
- Herdelah, O., Ahmad, N., Zulkhasyni, & Andriyeni. (2019). Pengaruh Penyiponan Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) pada Sistem Bioflok. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 17(1), 49–57. <https://doi.org/10.32663/ja.v17i1.505>
- Lestari, P., & Saifuddin, M. (2020). Implementasi Strategi Promosi Produk dalam Proses Keputusan Pembelian melalui Digital Marketing Saat Pandemi Covid'19. *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 3(2). <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.301>
- Medistiara, Y. (2020). Tak Hanya Tanaman Hias, Harga Ikan Cupang Juga Meningkatkan di Masa Pandemi. <https://news.detik.com/berita/d-5210817/tak-hanya-tanaman-hias-harga-ikan-cupang-juga-meningkat-di-masa-pandemi> (diakses 8 September 2022)
- Nugroho, B. D., Hardjomidjojo, H., & Sarma, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar dan Ikan Hias Air Tawar pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 127–136. <https://doi.org/10.29244/mikm.12.2.127-136>
- Oktavian, R., & Aminuddin, L. H. (2022). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Nasabah. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 333–346.
- Oktaviandi, R. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Ikan pada Kelompok Tani

- Sugoi's Kabupaten Sukabumi. *Syntax Idea*, 2(10), 827–836.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Pursetyo, K. T., & Manan, A. (2017). Pelatihan Pemijahan Ikan Hias Air Tawar Neon Tetra pada Pelaku Usaha Budidaya Ikan di Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 1(1), 11–15.
<https://doi.org/10.20473/jlm.v1i1.2017.11-15>
- Yanuhar, U., Musa, M., & Wuragil, D. K. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Kualitas Air dan Kesehatan pada Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus carpio*). *Jurnal KARINOV*, 2(1), 69–74.